

# **ANALISIS BUTIR SOAL ASPEK PENGETAHUAN, SIKAP, DAN KETERAMPILAN**

Disusun Untuk Memenuhi Tugas Mata Kuliah Evaluasi Pembelajaran Ekonomi

## **Dosen Pengampu:**

Prof. Dr. Herpratiwi, M.Pd.

Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.

Fanni Rahmawati, S.Pd., M.Pd.



## **Disusun Oleh:**

Rahma Dwi Gishela

NPM. 2413031038

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG**

**2026**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Evaluasi pembelajaran merupakan bagian integral dari proses pendidikan yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar mengajar. Melalui evaluasi, pendidik dapat memperoleh informasi yang akurat mengenai sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai oleh peserta didik. Salah satu instrumen evaluasi yang paling umum digunakan adalah tes, baik dalam bentuk soal pilihan ganda maupun instrumen nontes seperti angket skala Likert untuk mengukur aspek sikap dan keterampilan.

Namun demikian, tidak semua instrumen penilaian yang digunakan oleh pendidik telah melalui proses telaah dan pengujian yang memadai. Instrumen yang tidak valid dan tidak reliabel dapat menghasilkan data yang menyesatkan sehingga memberikan gambaran yang tidak tepat tentang kemampuan peserta didik. Oleh karena itu, analisis butir soal menjadi langkah yang sangat penting untuk memastikan bahwa setiap butir soal atau pernyataan dalam instrumen penilaian benar-benar mampu mengukur apa yang hendak diukur.

Analisis butir soal mencakup beberapa komponen utama, yaitu (1) analisis derajat kesukaran yang menunjukkan proporsi peserta didik yang menjawab benar suatu butir soal, (2) analisis daya pembeda yang mengukur kemampuan soal dalam membedakan peserta didik yang berkemampuan tinggi dan rendah, serta (3) analisis fungsi distraktor yang mengevaluasi efektivitas pilihan jawaban yang salah dalam mengecoh peserta didik yang belum memahami materi. Untuk instrumen nontes berbasis skala Likert, analisis butir dilakukan dengan menghitung indeks kesukaran berdasarkan rerata skor tiap butir.

Project analisis ini menyajikan hasil analisis butir soal pada instrumen penilaian mata pelajaran Ekonomi materi Kelangkaan untuk kelas X.7 SMA Al-Kautsar Bandar Lampung yang meliputi aspek pengetahuan (20 soal pilihan ganda) dan (5 soal esai atau uraian), aspek keterampilan (5 butir skala Likert), dan aspek sikap (5 butir skala Likert) dengan responden sebanyak 35 peserta didik.

### **B. Tujuan Penulisan**

Project analisis ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat kesukaran dan daya pembeda butir soal pilihan ganda dan soal esai pada aspek pengetahuan mata pelajaran Ekonomi materi Kelangkaan, sekaligus menganalisis efektivitas fungsi distraktor pada setiap butir soal pilihan ganda tersebut. Selain itu, project analisis ini bertujuan untuk menganalisis kualitas butir pertanyaan pada instrumen aspek keterampilan dan aspek sikap yang disusun berbasis skala likert, sehingga diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai kualitas instrumen penilaian yang digunakan.





Nama Siswa/i	Nomor Soal Pilihan Ganda																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
M. Fadel Athallah S.	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0

#### Hasil Interpretasi Indeks Kesukaran Item Soal Pilihan Ganda

No. Soal	ΣB	N	Indeks Kesukaran (P)	Keterangan
1	24	35	0.69	Sedang
2	33	35	0.94	Mudah
3	34	35	0.97	Mudah
4	9	35	0.26	Sukar
5	32	35	0.91	Mudah
6	5	35	0.14	Sukar
7	34	35	0.97	Mudah
8	35	35	1.00	Mudah
9	32	35	0.91	Mudah
10	34	35	0.97	Mudah
11	33	35	0.94	Mudah
12	34	35	0.97	Mudah
13	32	35	0.91	Mudah
14	32	35	0.91	Mudah
15	29	35	0.83	Mudah
16	31	35	0.89	Mudah
17	34	35	0.97	Mudah
18	34	35	0.97	Mudah
19	28	35	0.80	Mudah
20	21	35	0.60	Sedang

## 2. Analisis Derajat Kesukaran Item Soal Esai

$$\text{Rumus: } \frac{\sum \text{Skor}}{\text{Skor Maksimum}}$$

Skor maksimal per soal : 20 x 35 siswa/i = 700 poin

#### Hasil Interpretasi Indeks Kesukaran Item Soal Esai

No. Soal	Σ Skor	Skor Maksimum	Indeks Kesukaran (P)	Keterangan
21	505	700	0.72	Mudah
22	430	700	0.61	Sedang
23	180	700	0.26	Sukar
24	390	700	0.56	Sedang
25	210	700	0.30	Sukar

**Kesimpulan:** Berdasarkan hasil analisis tingkat kesukaran, sebagian besar soal berada pada kategori mudah. Pada soal pilihan ganda, terdapat 16 soal mudah, 2 soal sedang, dan 2 soal sukar. Sementara pada soal esai terdapat 1 soal mudah, 2 soal sedang, dan 2 soal sukar.

Secara keseluruhan, instrumen penilaian aspek pengetahuan memiliki tingkat kesukaran yang baik karena memuat variasi soal mudah, sedang, dan sukar, meskipun masih didominasi oleh soal kategori mudah. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik mampu memahami materi yang diujikan dengan baik.

### 3. Analisis Pembeda Item

$$\text{Rumus: } \frac{BA - BB}{JA - JB} = PA - PB$$

Keterangan:

J = Jumlah Peserta Tes

JA = Banyak Peserta Kelompok Atas

JB = Banyak Peserta Kelompok Bawah

BA = Banyak Peserta Kelompok Atas yang Menjawab dengan Benar

BB = Banyak Peserta Kelompok Bawah yang Menjawab dengan Benar

PA =  $\frac{JA}{JB}$  = Proporsi Peserta Kelompok Atas yang Menjawab Benar

Kelompok Kelas Atas (JA)

No.	Nama	Skor PG	Nilai Esai	Total	Soal PG Salah
1	M. Dafi Naufal Zm	95	60	155	16
2	Khaira Ataya Putri	95	60	155	6
3	Duanesha Athaya	95	59	154	6
4	M. Arkan Daffa Faustin	90	60	150	4, 6
5	Muhammad Rafif Arsyad	90	60	150	4, 6
6	Davina Keisya Putri Pulner	85	59	144	5, 6, 20
7	Shaquilla Alisha Mahira	90	59	149	6, 20
8	Assyfa Salsabilla Darmawan	90	58	148	4, 6

No.	Nama	Skor PG	Nilai Esai	Total	Soal PG Salah
9	Muhamad Arkandiaz Haitami	90	58	148	4, 6

Tabel Kelas Bawah (JB)

No.	Nama	Skor PG	Nilai Esai	Total	Soal PG Salah
1	M. Caesar Alphasyah	35	56	91	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 11, 12, 15, 18, 19
2	Ozil Rynata Azzahra	40	53	93	2, 4, 5, 6, 9, 10, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 20
3	M. Fadel Athallah Susilo	45	41	86	1, 4, 6, 9, 11, 14, 16, 19, 20
4	Ar-Raffa Kevin Jaya Putra	50	40	90	1, 4, 6, 13, 15, 19, 20
5	Husam Al-Ayyubi Mirza	65	42	107	1, 4, 6, 15, 20
6	Gaza Intifadha Nurdiansyah	70	45	115	1, 4, 6, 15, 19, 20
7	Zidni Lutfia Zahro	65	53	118	1, 4, 6, 14, 15, 16, 19
8	Safaruz Amato Ardavi	75	48	123	1, 4, 6, 19, 20
9	Kholivia Salsa Billa	90	47	137	1 dan 6

Tabel Interpretasi Daya Pembeda

Besaran D	Keterangan
0,71 – 1,00	Baik Sekali
0,41 – 0,70	Baik
0,21 – 0,40	Cukup
0,00 – 0,20	Jelek
< 0,00	Negatif

Tabel Hasil Analisis Daya Pembeda

No. Soal	BA	BB	JA	JB	PA = BA/JA	PB = BB/JB	DP = PA-PB	Keterangan
1	9	1	9	9	1	0,11	0,89	Baik Sekali
2	9	7	9	9	1	0,78	0,22	Cukup
3	9	8	9	9	1	0,89	0,11	Jelek
4	4	0	9	9	0,44	0	0,44	Baik
5	8	7	9	9	0,89	0,78	0,11	Jelek
6	1	0	9	9	0,11	0	0,11	Jelek
7	9	8	9	9	1	0,89	0,11	Jelek
8	9	9	9	9	1	1	0	Jelek
9	9	6	9	9	1	0,67	0,33	Cukup
10	9	8	9	9	1	0,89	0,11	Jelek
11	9	6	9	9	1	0,67	0,33	Cukup
12	9	7	9	9	1	0,78	0,22	Cukup
13	8	5	9	9	0,89	0,56	0,33	Cukup
14	9	5	9	9	1	0,56	0,44	Baik
15	9	4	9	9	1	0,44	0,56	Baik
16	8	5	9	9	0,89	0,56	0,33	Cukup
17	9	8	9	9	1	0,89	0,11	Jelek
18	9	8	9	9	1	0,89	0,11	Jelek
19	8	2	9	9	0,89	0,22	0,67	Baik
20	4	2	9	9	0,44	0,22	0,22	Cukup

**Kesimpulan:** Berdasarkan hasil analisis daya pembeda terhadap 20 butir soal pilihan ganda, diperoleh 1 soal berkategori baik sekali, 4 soal berkategori baik, 7 soal berkategori cukup, dan 8 soal berkategori jelek, serta tidak terdapat soal yang berkategori negatif. Secara keseluruhan, sebagian besar soal telah mampu membedakan peserta didik yang berkemampuan tinggi dan rendah, meskipun masih terdapat beberapa soal yang memiliki daya pembeda rendah sehingga perlu direvisi untuk meningkatkan kualitas instrumen penilaian.

#### 4. Fungsi Distraktor (Pengecoh)

$$\text{Rumus: } D = \frac{N}{A} \times 100\%$$

Keterangan:

D = Tingkat Distraktor (%)

N = Jumlah Siswa yang memilih opsi tersebut

A = Jumlah Siswa Seluruhnya

Interpretasi Distraktor (Pengecoh)

Jumlah Pemilih	Persentase	Keterangan
0 siswa	0%	Ditolak
1 siswa	2,86%	Revisi
2 siswa	5,71%	Diterima
3 siswa	8,57%	Diterima
4 siswa	11,43%	Diterima
5 siswa	14,29%	Diterima
≥ 6 siswa	≥ 17,14%	Diterima

Jumlah Siswa yang Memilih Jawaban

Opsi Jawaban	Nomor Soal																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
A	3	1	0	7	1	8	0	0	1	0	33	0	1	1	2	1	0	0	2	4
B	24	33	0	6	32	7	0	35	1	34	1	0	1	1	29	1	1	0	28	3
C	3	0	1	7	1	7	34	0	32	0	0	34	32	32	2	31	34	34	2	3
D	3	1	34	6	1	8	1	0	1	1	1	1	1	1	1	2	0	1	2	21
E	2	0	0	9	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	4

Hasil Analisis Distraktor (Pengecoh)

No.	Penyebaran Jawaban (A-B-C-D-E)	Keterangan
1	8,57% - 68,57% - 8,57% - 8,57% - 5,71%	A, C, D, E diterima
2	2,86% - 94,29% - 0% - 2,86% - 0%	A dan D direvisi; C dan E ditolak
3	0% - 0% - 2,86% - 97,14% - 0%	C direvisi; A, B, E ditolak
4	20% - 17,14% - 20% - 17,14% - 25,71%	A, B, C, D, E diterima
5	2,86% - 91,43% - 2,86% - 2,86% - 0%	A, C, D direvisi; E ditolak
6	22,86% - 20% - 20% - 22,86% - 14,29%	A, B, C, D, E diterima
7	0% - 0% - 97,14% - 2,86% - 0%	D direvisi; A, B, E ditolak
8	0% - 100% - 0% - 0% - 0%	A, C, D, E ditolak

No.	Penyebaran Jawaban (A-B-C-D-E)	Keterangan
9	2,86% - 2,86% - 91,43% - 2,86% - 0%	A, B, D direvisi; E ditolak
10	0% - 97,14% - 0% - 2,86% - 0%	D direvisi; A, C, E ditolak
11	94,29% - 2,86% - 0% - 2,86% - 0%	B dan D direvisi; C dan E ditolak
12	0% - 0% - 97,14% - 2,86% - 0%	D direvisi; A, B, E ditolak
13	2,86% - 2,86% - 91,43% - 2,86% - 0%	A, B, D direvisi; E ditolak
14	2,86% - 2,86% - 91,43% - 2,86% - 0%	A, B, D direvisi; E ditolak
15	5,71% - 82,86% - 5,71% - 2,86% - 2,86%	A dan C diterima; D dan E direvisi
16	2,86% - 2,86% - 88,57% - 5,71% - 0%	D diterima; A dan B direvisi; E ditolak
17	0% - 2,86% - 97,14% - 0% - 0%	B direvisi; A, D, E ditolak
18	0% - 0% - 97,14% - 2,86% - 0%	D direvisi; A, B, E ditolak
19	5,71% - 80% - 5,71% - 5,71% - 2,86%	A, C, D diterima; E direvisi
20	11,43% - 8,57% - 8,57% - 60% - 11,43%	A, B, C, E diterima

**Kesimpulan:** Berdasarkan hasil analisis fungsi distraktor pada 20 butir soal pilihan ganda, sebagian besar pengecoh telah berfungsi dengan baik karena dipilih oleh lebih dari 5% peserta didik. Beberapa soal, seperti nomor 4, 6, dan 20, menunjukkan penyebaran jawaban yang merata sehingga seluruh opsi pengecohnya berfungsi efektif. Namun, masih terdapat sejumlah pengecoh yang tidak dipilih atau hanya dipilih oleh kurang dari 5% peserta didik sehingga termasuk kategori ditolak atau perlu direvisi, terutama pada soal yang memiliki tingkat kesukaran sangat mudah. Secara keseluruhan, kualitas distraktor pada instrumen ini cukup baik, tetapi beberapa opsi jawaban perlu diperbaiki agar lebih menarik dan mampu mengecoh peserta didik yang belum menguasai materi.

## B. Analisis Butir Soal Aspek Sikap

Penilaian aspek sikap dilakukan melalui pengamatan terhadap 5 indikator utama, yaitu:

- Disiplin selama pembelajaran materi kelangkaan.
- Tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas tentang kelangkaan.
- Peduli terhadap penggunaan sumber daya yang terbatas.
- Kerja sama saat diskusi mengenai masalah kelangkaan.
- Aktif bertanya dan menyampaikan pendapat saat membahas masalah kelangkaan.

Skor Penilaian: Skala 1 – 4

$$\text{Rumus: } P = \frac{\Sigma \text{Skor Per Indikator}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

## Interpretasi Data

Nilai rata-rata	Keterangan
1,00 – 2,50	Kurang Baik/Terlalu Sukar
2,51 – 3,50	Cukup Baik/Sedang
3,51 – 4,00	Sangat Baik/ Terlalu Mudah

## Hasil analisis data

No.	Indikator Aspek Sikap	Σ Skor	Jumlah Siswa/i	Rata-rata (P)	Keterangan
1	Disiplin	121	35	3,46	Cukup Baik
2	Tanggung Jawab	118	35	3,37	Cukup Baik
3	Kepedulian	113	35	3,23	Cukup Baik
4	Kerja Sama	116	35	3,31	Cukup Baik
5	Keaktifan	96	35	2,74	Cukup Baik

**Kesimpulan:** Berdasarkan hasil analisis aspek sikap terhadap 35 peserta didik kelas X.7 SMA Al-Kautsar Bandar Lampung pada materi kelangkaan, diketahui bahwa dari 5 indikator sikap yang dinilai, seluruh indikator tergolong dalam kategori Cukup Baik dengan nilai rata-rata berkisar antara 2,74 hingga 3,46. Indikator disiplin memperoleh rata-rata tertinggi sebesar 3,46, sedangkan indikator aktif bertanya dan menyampaikan pendapat memperoleh rata-rata terendah sebesar 2,74. Hal ini menunjukkan bahwa sikap peserta didik secara umum sudah cukup baik, namun perlu peningkatan terutama dalam hal keaktifan bertanya dan berpendapat selama proses pembelajaran berlangsung.

### C. Analisis Butir Soal Aspek Keterampilan

Penilaian aspek keterampilan dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik kelas X.7 SMA Al-Kautsar Bandar Lampung dalam menerapkan konsep kelangkaan pada berbagai situasi dan permasalahan ekonomi. Penilaian dilakukan berdasarkan lima indikator keterampilan utama, yaitu:

- Kemampuan mengidentifikasi penyebab kelangkaan dalam kehidupan sehari-hari.
- Kemampuan membedakan kebutuhan dan keinginan dalam menghadapi kelangkaan.
- Kemampuan menerapkan skala prioritas untuk mengatasi masalah kelangkaan.
- Kemampuan menganalisis dampak kelangkaan terhadap kehidupan masyarakat.
- Kemampuan memberikan solusi sederhana terhadap masalah kelangkaan sumber daya.

Skor Penilaian: Skala 1 – 4

$$\text{Rumus: } P = \frac{\Sigma \text{ Skor}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

## Interpretasi Data

Skor	Nilai	Keterangan
86 – 100	A (Sangat Baik)	Sangat lengkap/tepat/rinci
76 – 85	B (Baik)	Lengkap/tepat/rinci

Skor	Nilai	Keterangan
66 – 75	C (Cukup)	Cukup lengkap/tepat/rinci
≤ 65	D (Kurang)	Kurang lengkap/tepat/rinci

Data Hasil Penilaian Aspek Keterampilan

No.	Nama	Skor Skala	Nilai	Grade	Keterangan
1	Davina Keisya Putri Pulner	14	70	B	Baik
2	M. Arkan Daffa Faustin	20	100	A	Sangat Baik
3	Fionatasya Dwi Lestari	18	90	A	Sangat Baik
4	Zasqia Queen Kanulia	17	85	A	Sangat Baik
5	Assyfa Salsabilla Darmawan	18	90	A	Sangat Baik
6	Muhammad Rafif Arsyad	17	85	A	Sangat Baik
7	Daffi Zahran Putranto	9	45	C	Cukup
8	Almira Alya Nadhifa	20	100	A	Sangat Baik
9	Nabila Husna	13	65	B	Baik
10	Kholivia Salsa Billa	15	75	B	Baik
11	M. Caesar Alphasyah	17	85	A	Sangat Baik
12	Shaquilla Alisha Mahira	15	75	B	Baik
13	M. Dafi Naufal Zm	16	80	B	Baik
14	Abby Hafizh Putra Eryl	18	90	A	Sangat Baik
15	Zidni Lutfia Zahro	14	70	B	Baik
16	Bayu Putra Mahardika	20	100	A	Sangat Baik
17	Alina Azalia Aflah	14	70	B	Baik
18	Tara Zia Zaccheo	19	95	A	Sangat Baik

No.	Nama	Skor Skala	Nilai	Grade	Keterangan
19	Ozil Rynata Azzahra	12	60	C	Cukup
20	Qeano Verlanza Adha Ghani	16	80	B	Baik
21	Alwana Leonara	19	95	A	Sangat Baik
22	Muhamad Arkandiaz Haitami	18	90	A	Sangat Baik
23	Azamia Sakira Ramadhani	17	85	A	Sangat Baik
24	Safaruz Amato Ardavi	15	75	B	Baik
25	Khaira Ataya Putri	20	100	A	Sangat Baik
26	Fanisha Khadira Aliya	17	85	A	Sangat Baik
27	Alvary Azfar Keandra	14	70	B	Baik
28	Azkavia Zafira Altaira	18	90	A	Sangat Baik
29	Gaza Intifadha Nurdiansyah	12	60	C	Cukup
30	Auzhanna Khalisha Syandira	19	95	A	Sangat Baik
31	Husam Al-Ayyubi Mirza	13	65	B	Baik
32	Ar-Raffa Kevin Jaya Putra	15	75	B	Baik
33	Duanesha Athaya	20	100	A	Sangat Baik
34	Regania Rasellia	16	80	B	Baik
35	M. Fadel Athallah Susilo	10	50	D	Kurang

#### Hasil Analisis Aspek Keterampilan per Indikator

No.	Indikator Keterampilan	$\Sigma$ Skor	Rata-rata (P)	Keterangan
1.	Kemampuan mengidentifikasi penyebab kelangkaan dalam kehidupan sehari-hari	121	3,46	Cukup Baik

No.	Indikator Keterampilan	$\Sigma$ Skor	Rata-rata (P)	Keterangan
2.	Kemampuan membedakan kebutuhan dan keinginan dalam menghadapi kelangkaan	119	3,40	Cukup Baik
3.	Kemampuan menerapkan skala prioritas untuk mengatasi masalah kelangkaan	116	3,31	Cukup Baik
4.	Kemampuan menganalisis dampak kelangkaan terhadap kehidupan masyarakat	110	3,14	Cukup Baik
5.	Kemampuan memberikan solusi sederhana terhadap masalah kelangkaan sumber daya	99	2,83	Cukup Baik

**Kesimpulan:** Berdasarkan hasil analisis aspek keterampilan terhadap 35 peserta didik kelas X.7 SMA Al-Kautsar Bandar Lampung pada materi kelangkaan, diketahui bahwa dari 5 indikator keterampilan yang dinilai, seluruh indikator tergolong dalam kategori Cukup Baik dengan nilai rata-rata berkisar antara 2,83 hingga 3,46. Indikator kemampuan mengidentifikasi penyebab kelangkaan memperoleh rata-rata tertinggi sebesar 3,46, sedangkan indikator kemampuan memberikan solusi sederhana terhadap masalah kelangkaan sumber daya memperoleh rata-rata terendah sebesar 2,83. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan peserta didik dalam memahami dan menerapkan konsep kelangkaan secara umum sudah cukup baik, namun kemampuan analisis mendalam dan pemberian solusi terhadap permasalahan kelangkaan masih perlu ditingkatkan melalui latihan dan pendampingan yang lebih intensif.

## BAB III

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis butir soal pada instrumen penilaian materi Kelangkaan kelas X.7 SMA Al-Kautsar Bandar Lampung dengan 35 peserta didik, dapat disimpulkan bahwa kualitas instrumen secara umum sudah cukup baik. Pada aspek pengetahuan, sebagian besar soal memiliki tingkat kesukaran mudah dengan variasi soal sedang dan sukar, serta sebagian besar butir telah mampu membedakan peserta didik yang berkemampuan tinggi dan rendah. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa soal dengan daya pembeda rendah dan distraktor yang kurang berfungsi sehingga perlu dilakukan revisi.

Pada aspek sikap, seluruh indikator berada pada kategori cukup baik dengan nilai rata-rata antara 2,74–3,46. Indikator disiplin memperoleh nilai tertinggi, sedangkan keaktifan bertanya dan menyampaikan pendapat memperoleh nilai terendah. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik telah menunjukkan sikap positif selama pembelajaran, namun partisipasi aktif dalam diskusi masih perlu ditingkatkan.

Pada aspek keterampilan, seluruh indikator juga berada pada kategori cukup baik dengan nilai rata-rata antara 2,83–3,46. Kemampuan mengidentifikasi penyebab kelangkaan menjadi indikator tertinggi, sedangkan kemampuan memberikan solusi terhadap masalah kelangkaan menjadi indikator terendah. Secara keseluruhan, peserta didik telah mampu memahami dan menerapkan konsep kelangkaan dengan baik, meskipun kemampuan berpikir analitis dan pemecahan masalah masih perlu dikembangkan lebih lanjut.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran untuk perbaikan instrumen penilaian dan proses pembelajaran ke depan, yaitu:

1. Merevisi soal yang memiliki tingkat kesukaran dan daya pembeda yang kurang baik.
2. Memperbaiki distraktor yang tidak berfungsi agar lebih efektif.
3. Meningkatkan keaktifan peserta didik dalam bertanya dan berdiskusi.
4. Memberikan lebih banyak latihan pemecahan masalah untuk meningkatkan keterampilan peserta didik.
5. Melakukan analisis butir soal secara berkala untuk meningkatkan kualitas instrumen penilaian.